

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2).

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).¹

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan kita mampu membedakan yang baik dan buruk, memiliki banyak ilmu dan pengetahuan, serta mampu mengambil suatu keputusan dengan benar dan tepat. Selain itu dengan adanya pendidikan perjalanan hidup setiap manusia akan menjadi lebih terarah dan bertujuan.

The fact that happened, mathematics education which was considered important, had not shown satisfying conditions for the world of Indonesian education³.

Matematika merupakan pengetahuan yang memiliki objek dasar abstrak,

¹ Sukiman, Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga Dan Masyarakat Di Satuan Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB, DAN PNF) (Semarang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 3

² Amos Neolaka & Grace Amialia, Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup) (Depok : PT Kharisma Putra Utama, 2017), 12

³ Nurul Ain Safura *et al*, “*Student’s Mathematical Value In Mathematics Learning Using Non-Routine Problem.*” dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, no. (3 Oktober 2018) : 401, <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/19032/11441>.

menjelaskan kebenaran konsistensi berdasarkan penalaran. Di lain pihak materi yang disebut sebagai matematika madrasah harus diberikan kepada peserta didik dengan trik-trik yang tepat dan benar. Matematika madrasah dipandang sebagai salah satu unsur instrumental dalam sistem proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, sering dijumpai keluhan dari siswa maupun guru tentang sulitnya siswa menyelesaikan soal matematika, khususnya pada soal yang berbentuk cerita. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dasar siswa, seperti kemampuan verbal maupun kemampuan numerik. Adapun tujuan dari pembelajaran matematika adalah: (1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia selalu berkembang, (2) Mempersiapkan siswa menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran matematika wajib dipahami oleh semua siswa. Namun berdasarkan temuan di lapangan terhadap siswa kelas VIII MTs Assanabil, yang berjumlah 22 orang, terdapat 14 siswa atau 64 % siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam materi statistika.

Berdasarkan permasalahan diatas, sehingga perlu dicarikan solusi agar pemahaman dan prestasi belajar matematika siswa dapat sesuai standar yang ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa diantaranya adalah kemampuan verbal dan kemampuan numerik.

Potensi akademik memiliki banyak persamaan dengan kecerdasan apabila dilihat dari berbagai komponen-komponen penyusunnya. Komponen-komponen

penyusun tersebut diantaranya ada kecerdasan numerik dan kecerdasan verbal. Kecerdasan numerik menurut Irawan adalah kecerdasan dalam menggunakan angka-angka dan penalaran (logika) meliputi di bidang matematika, mengklasifikasikan dan mengategorikan informasi, berpikir dengan konsep abstrak untuk menemukan hubungan antara suatu hal dengan hal lainnya.⁴ Adapun kemampuan verbal berkaitan dengan kemampuan kebahasaan, baik mengubah bahasa sehari-hari ke dalam bahasa matematika maupun sebaliknya. Oleh karenanya kemampuan verbal juga mencakup kemampuan membaca, kemampuan memahami bacaan yang selanjutnya diharapkan mampu menyusun kembali ke dalam bahasanya sendiri sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Kemampuan verbal dan kemampuan numerik merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki siswa sebagai potensi yang turut mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Karena itu, aspek ini juga perlu mendapat perhatian guru dalam pembelajaran. Dilihat dari segi kemampuan verbal dan kemampuan numerik siswa dalam menanggapi pelajaran yang diberikan juga bervariasi (ada yang rendah, sedang serta tinggi). *Mathematics is one of the subjects that occupy an important role in education*⁵, karena matematika hampir menyangkut dengan semua disiplin ilmu dan teknologi. *Mathematics (math) is a universal science underlying modern*

⁴ Ari Irawan, "Peranan Kemampuan Numerik Dan Verbal Dalam Berpikir Kritis Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas", dalam *Jurnal AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan*, Vol. 6 no. (2 Desember 2016) : 123. <http://journal.uad.ac.id/index.php/AdmathEdu>

⁵ Akhmad Fauzi, St. Budi Waluya & Masrukan, "Math Learning with Realistic Mathematics Education Approach (RME) Based On Open Source - Ended to Improve Mathematic Communication." dalam *Journal of Primary Education*, Vol. 7 no. 1, (2018,11). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe> <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>

technological development.⁶ Hal ini disebabkan oleh kemampuan dalam menerima serta mentransfer informasi yang diperoleh mempunyai tingkatan yang berbeda-beda⁷. Sehingga anak didik dapat mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebelum guru memberikan penjelasan terhadap materi yang akan dipelajari. Sehingga anak didik bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi. Ini juga selaras dengan firman Allah SWT tentang betapa pentingnya untuk mempersiapkan aktivitas yang akan dilakukan di kemudian hari, termasuk di dalamnya adalah belajar. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr/59: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Ayat ini menerangkan tentang pentingnya kita sebagai pelajar dalam memperhatikan kesiapan sebelum melakukan aktivitas harian. Untuk mempersiapkan hari esok, siswa dapat melakukan beberapa hal berikut:

Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, Pastikan bahwa siswa memiliki semua alat yang dibutuhkan untuk kelas esok, seperti buku, pensil, pena, dan tas sekolah. Menyiapkan pakaian, Pastikan siswa memiliki pakaian yang sesuai dengan ketentuan sekolah dan nyaman untuk dipakai sepanjang hari. Menyiapkan makanan, Siswa dapat mempersiapkan makanan untuk dibawa ke sekolah, seperti *sandwich* atau makanan sehat lainnya. Memeriksa jadwal kelas, Siswa dapat

⁶ Wahyudi, "The Development of Realistic Mathematics Education (RME) Model for the Improvement of Mathematics Learnings of Primary Teacher Education Program (PGSD) Students of Teacher Training and Education Faculty (FKIP) of Sebelas Maret University in Kebumen. " dalam Jurnal ICOTTE FKIP UNS, Vol. 2 no. 1 (Desember, 2016) : 369. <http://wahyudi.staff.fkip.uns.ac.id>

⁷ Anda, "Pengaruh Strategi dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 2 Medan" (Medan: Universitas Medan, 2009), 8

memeriksa jadwal kelas untuk memastikan mereka tahu materi apa yang akan dibahas pada hari esok. Mengatur waktu tidur, Siswa harus mengatur waktu tidur dengan baik untuk memastikan mereka terbangun tepat waktu dan tidak kelelahan pada hari esok. Mempersiapkan tugas, Jika ada tugas yang harus diselesaikan untuk hari esok, siswa harus mempersiapkannya dengan baik agar dapat menyelesaikannya tepat waktu. Menyiapkan perlengkapan olahraga, Jika siswa memiliki kelas olahraga pada hari esok, pastikan mereka membawa semua perlengkapan yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kemampuan Verbal dan Numerik terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi statistika Siswa Kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh penulis terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian yang berhubungan dengan judul tersebut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁸. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

⁸ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1997), 418

Pengaruh juga bisa diartikan kontribusi atau sumbangan akan suatu hal yang lain yang berdampak langsung terhadap apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

2. Kemampuan Verbal

Kemampuan verbal adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bentuk lisan dan tulisan berupa kata-kata yang dapat menjadi alat komunikasi pada diri seseorang dan sebagai bahan pemberi dan penerima informasi yang diberikan oleh seseorang.

3. Kemampuan Numerik

Kemampuan numerik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan angka-angka, melakukan perhitungan dan merubah permasalahan uraian cerita menjadi angka-angka yang selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dengan matematika.⁹

4. Statistika

Statistik merupakan materi pelajaran matematika yang diajarkan pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana pengaruh kemampuan verbal siswa terhadap prestasi belajar matematika pada materi statistika siswa kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin?

⁹ Ari Irawan, "Peranan Kemampuan Numerik Dan Verbal Dalam Berpikir Kritis Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas", dalam *Jurnal AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan*, Vol. 6 no. 2 (Desember 2016) : 123-124, <http://journal.uad.ac.id/index.php/AdmathEdu>

2. Bagaimana kemampuan numerik siswa terhadap prestasi belajar matematika pada materi statistika siswa kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin?
3. Bagaimana perbandingan antara kemampuan verbal dan numerik terhadap prestasi belajar matematika pada materi statistika siswa kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika pada materi statistika siswa kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin.
2. Pengaruh kemampuan numerik siswa terhadap prestasi belajar matematika pada materi statistika siswa kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin.
3. Pengaruh perbandingan antara kemampuan verbal dan numerik terhadap prestasi belajar matematika pada materi statistika siswa kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa :

Membantu siswa mengetahui serta mengukur kemampuan verbal maupun kemampuan numerik yang ada pada dirinya.

2. Bagi guru :

Memberikan wacana untuk guru dengan tujuan melalui hasil penelitian ini guru mengetahui kelemahan siswanya, baik itu dilihat dari kemampuan verbal maupun kemampuan numerik yang ada pada diri siswa.

3. Bagi sekolah :

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin.

4. Bagi peneliti :

Sebagai bahan masukan serta dapat dijadikan pemikiran awal untuk kegiatan penelitian berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti belum ada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Verbal dan Numerik terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII MTs Assanabil Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasdi Ali Akbar, tahun 2016, yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ex post facto*. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Niken Dina Pradita dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti

tentang Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik. Sedangkan perbedaannya adalah penulis menggunakan metode tes dan dokumen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasdi Ali Akbar menggunakan metode *Ex post facto*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Yuni Hapsari, tahun 2019, yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Kemampuan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Blitar Materi Bangun Ruang Dan Sisi Datar”. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Kemampuan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Blitar Materi Bangun Ruang Dan Sisi Datar. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas VIII Di Mts Negeri 1 Blitar. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Yuni Hapsari dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh kemampuan numerik dan kemampuan verbal. Sedangkan perbedaannya adalah penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling purposive*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Yuni Hapsari menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah Muhammad, tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Verbal, Kemampuan Numerik, Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA

Negeri 8 Makassar”. Tujuan penelitian untuk mengetahui masing-masing pengaruh kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika, dan pengaruh kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan minat belajar matematika secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini digunakan pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ex post facto. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah Muhammad dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik. Adapun perbedaannya adalah penulis meneliti pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah Muhammad adalah meneliti juga pengaruhnya terhadap mengenai minat belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis 1

H_o = adanya pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa MTS Assanabil.

H_a = tidak adanya pengaruh kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa MTS Assanabil.

2. Hipotesis 2

H_o = adanya pengaruh kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa MTS Assanabil.

H_a = tidak adanya pengaruh kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa MTS Assanabil.

G. Asumsi Penelitian

1. Kemampuan verbal dan numerik berguna untuk memecahkan masalah matematika pada materi statistika untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Kemampuan verbal dan numerik berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya prestasi belajar matematika pada materi statistika.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II kajian teori dan kerangka pikir, yang memuat kajian teori dan kerangka pikir.

Bab III metode penelitian, yang memuat tentang jenis dan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil dan Pembahasan, yang memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup yang memuat tentang simpulan dan saran.

